

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata menjadi sektor yang mempunyai kekuatan besar dalam membantu pertumbuhan ekonomi dan sosial pada suatu wilayah, terutama pada daerah yang mempunyai kekayaan alam dan budaya. Banyak negara yang mengandalkan pariwisata menjadi sektor utama dalam perekonomiannya. Bahkan, sebagian negara bergantung pada pariwisata. Indonesia salah satu negara yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam memajukan perekonomian karena memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Domestik Bruto, hal tersebut di dukung dengan beragam dan berlimpahnya potensi pariwisata karena Indonesia dianugerahi keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang tersebar diberbagai wilayahnya. Maka dari itu, setiap wilayah berkompetisi mengembangkan, meningkatkan dan membangun pariwisata lokal pada daerahnya masing-masing (Makiya, 2021). Keberadaan pariwisata sudah sepatutnya dapat memberikan dampak positif dan penting bagi suatu wilayah, karena sektor pariwisata memiliki peranan dalam membuka kesempatan kerja, melestarikan budaya, meningkatkan infrastruktur dan meningkatkan serta mendukung pendapatan suatu wilayah, tetapi hal tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya pengelolaan pariwisata di dalamnya. perencanaan, kebijakan, dan pengekseskusion yang memerlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.

Pengelolaan adalah salah satu aspek yang menentukan apakah suatu kegiatan dapat berhasil atau tidak berhasil. Pengelolaan dalam pariwisata dapat menjadi tantangan utama yang menghambat dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata secara berkelanjutan. Pada beberapa kasus permasalahan umum yang terjadi karena kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Sehingga tanpa pengelolaan yang baik, potensi wisata yang berlimpah dan besar sekalipun tidak mampu memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat maupun daerah. Pengelolaan pariwisata menjadi salah satu upaya

untuk mengembangkan pariwisata, upaya yang dilakukan tidak terlepas dari perencanaan, kebijakan, dan pengekseskusion yang memerlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat pada proses indentifikasian masalah, potensi yang berada di masyarakat, pengambilan keputusan dan pemilihan mengenai alternatif solusi dalam menangani masalah serta terlibatan masyarakat pada proses mengevaluasi adanya perubahan yang terjadi (Basri *et al.*, 2022). Menurut Raharjana (2012) dalam (Morotai *et al.*, 2019) partisipasi masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mengendalikan arah pergerakan pariwisata, karena masyarakatlah yang lebih mengerti dan mengetahui terkait dengan potensi di daerahnya, karena tanpa melibatkan masyarakat didalamnya maka pembangunan pariwisata yang dilakukan tidak berjalan optimal dan berkelanjutan, karena tidak sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut juga berlaku terhadap keseluruhan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat, yang menjadi wilayah destinasi wisata karena mempunyai beragam objek dan daya tarik wisata yang mempesona dan menarik. Letak geografis Kabupaten Sukabumi menjadi penyebab munculnya beragam potensi objek wisata maupun daya tarik wisata, terlebih kekayaan alam dan budaya menjadi komponen yang melekat pada sektor pariwisatanya serta dengan wilayah yang tropis dan garis pantai yang menjadi nilai tambah (R. Jumiyanti, 2018). Kabupaten Sukabumi memiliki garis pantai sepanjang 117 km dengan daya tarik yang beragam, sehingga dapat mendukung pengembangan dan pembangunan pariwisata di Kabupaten Sukabumi melalui wisata pantai. Beberapa objek wisata pantai di Kabupaten Sukabumi yaitu Pantai Ujung Genteng, Pantai Cimaja, Pantai Citepus dan masih terdapat pantai lainnya. Mendukung hal tersebut, pemerintah Kabupaten Sukabumi terus berupaya meningkatkan citra pariwisata Sukabumi yaitu dengan menjadikan tujuan wisata yang tetap diminati para wisatawan domestik maupun mancanegara, salah satunya yaitu objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok

Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

Objek wisata Pantai Karang Hawu merupakan pantai yang berada di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Objek wisata Pantai Karang Hawu merupakan pantai berbatu karang, yang tersusun atas endapan Gunung Api Formasi Citorek yang pembentukannya kurang lebih 5 juta tahun yang lalu. Objek wisata Pantai Karang Hawu menjadi salah satu destinasi wisata yang masuk kedalam kawasan *Geopark* Ciletuh yang resmi diakui oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai UNESCO *Global Geopark* (UGG) tahun 2018 pada sidang *Executive Board* UNESCO ke -204 (Adiakurnia & Prodjo, 2018). Daya tarik yang khas berupa formasi batu karang yang unik, kemudian disepakati menjadi geosite untuk mendukung *Geopark* Ciletuh.

Penetapan tersebut berdasarkan kesepakatan Bersama, antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Badan Pengelola *Geopark* Nasional Ciletuh, sehingga objek wisata Pantai Karang Hawu diharapkan setelah masuk kedalam Kawasan *Geopark* Ciletuh, lebih berkembang dan berkelanjutan dengan kondisi yang terus lebih baik. Objek wisata Pantai Karang Hawu memiliki banyak potensi seperti formasi batu karang, hamparan pasir halus, pemandangan laut yang luas, ombak yang cocok untuk berselancar, *sunset*, mitos Nyai Roro Kidul, sumur alami, kuliner dan wisata religi. Selain itu, objek wisata Pantai Karang Hawu juga didukung oleh aksesibilitas jalan yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, serta sarana transportasi umum. Meskipun mempunyai banyak potensi dan tambahan yang mendukung, masih ditemukan permasalahan atau hambatan.

Berdasarkan observasi lapangan masih terdapat permasalahan yang ditemukan di dalam pengelolaan pada objek wisata ini yaitu kurangnya penataan pada kawasan wisata dan perawatan pada fasilitas wisata serta promosi melalui media sosial yang belum optimal. Kurangnya penataan dikarenakan pada sisi kanan memiliki penataan yang lebih baik seperti pepohonan yang tersusun rapi, sedangkan pada sisi kiri memiliki penataan yang kurang baik seperti pepohonan yang ditanam tidak beraturan. Kurangnya

perawatan terlihat pada beberapa fasilitas seperti mezzanin gazebo yang besinya sudah berkarat dan keropos, taman wisata Karang Rita pada spanduk namanya sudah usang dan robek dan pada bangunan pedagang kaki lima terlihat kumuh. Pada belum optimalnya promosi melalui media sosial, karena promosi hanya di facebook dengan bentuk grup publik. Dari permasalahan tersebut memungkinkan memengaruhi pada antusias masyarakat lokal untuk berpartisipasi.

Oleh karena itu, keterlibatan partisipasi masyarakat lokal dalam melakukan pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu sangat diperlukan, karena masyarakat lokal bukan hanya sebagai penerima manfaat saja melainkan menjadi pelaku utama pada pengembangan dan pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolak Kecamatan Cisolak Kabupaten Sukabumi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka bisa dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolak Kecamatan Cisolak Kabupaten Sukabumi?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolak Kecamatan Cisolak Kabupaten Sukabumi?

## 1.3 Definisi Operasional

Menghindari kemungkinan adanya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka penulis melakukan penegasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan pembangunan yang mencakup aktivitas dalam

perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat pada proses indentifikasian masalah, potensi yang berada di masyarakat, pengambilan keputusan dan pemilihan mengenai alternatif solusi dalam menangani masalah serta terlibatan masyarakat pada proses mengevaluasi adanya perubahan yang terjadi (Basri *et al.*, 2022).

## 2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan bersama-sama dalam mencapai dan menentukan tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (Tangian & Kummat, 2020).

## 3. Objek Wisata

Objek wisata merupakan suatu tempat yang dipilih untuk dikunjungi wisatawan yang mempunyai sumber daya alam dan buatan yang unik dan menarik seperti pemandangan alam, fauna dan flora, kebun binatang, bangunan bersejarah kuno, monumen, candi, tarian dan budaya unik lainnya (Lumansik *et al.*, 2022).

## 4. Pantai Karang Hawu

Pantai Karang Hawu merupakan pantai berbatu karang yang tersusun atas endapan gunung api formasi Citorek, yang pembentukannya kisaran 5 juta tahun yang lalu. Masyarakat lokal menamai hawu karena terdapat tebing karang yang berlubang berbentuk seperti tungku.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun atas rumusan masalah yang diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kegunaan sebagai berikut :

### 1. Kegunaan Teoretis

- a. Dapat mengetahui bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.
- b. Dapat mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Pemerintah

Menjadi masukan untuk pemerintah ikut berpartisipasi aktif dalam mengelola, melakukan perencanaan, pengawasan dan mengevaluasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

#### b. Bagi Pengelola

Menjadi masukan yang membangun untuk berinovasi dan menggali potensi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

#### c. Bagi Masyarakat

Menjadi penambah wawasan dan acuan oleh masyarakat untuk meningkatkan kontribusi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

#### d. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai bentuk partisipasi masyarakat lokal dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang Hawu di Desa Cisolok Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.